

## Studi Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Peningkatan Hasil Belajar PAI

**Tahariah**

UPTD SDN 122340 Pematangsiantar, Indonesia

Email: tahariah@gmail.com

**ANALYSIS:**  
Journal of  
Education  
Vol. 3 No. 1  
2025

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas strategi pembelajaran kooperatif tipe Student Teams-Achievement Divisions (STAD) dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di kalangan siswa. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas, satu kelas eksperimen yang menerapkan model STAD dan satu kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan strategi STAD memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar PAI. Siswa yang diajar dengan metode STAD menunjukkan peningkatan nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa di kelas kontrol. Selain itu, observasi juga menunjukkan bahwa siswa lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi kelompok dan memiliki kemampuan kerjasama yang lebih baik. Penelitian ini mengindikasikan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif tidak hanya meningkatkan hasil akademik, tetapi juga keterampilan sosial siswa. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pengajar dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk mata pelajaran PAI, serta mendorong penerapan metode kooperatif dalam konteks pendidikan yang lebih luas. Penelitian lanjutan disarankan untuk mengeksplorasi dampak jangka panjang dari strategi ini terhadap perkembangan karakter siswa.

Kata kunci: Strategi, Pembelajaran, Hasil Belajar

**Abstract:** *This study aims to analyze the effectiveness of the Student Teams-Achievement Divisions (STAD) cooperative learning strategy in improving Islamic Religious Education (PAI) learning outcomes among students. The method used is a quantitative approach with an experimental design. The research sample consisted of two classes, one experimental class that implemented the STAD model and one control class that used conventional methods. The results of the analysis showed that the implementation of the STAD strategy had a significant positive*

*effect on PAI learning outcomes. Students taught using the STAD method showed a higher increase in grades compared to students in the control class. In addition, observations also showed that students were more active in participating in group discussions and had better cooperation skills. This study indicates that the implementation of cooperative learning not only improves academic outcomes, but also students' social skills. It is hoped that the results of this study can be a reference for teachers in designing more effective learning strategies for PAI subjects, as well as encouraging the implementation of cooperative methods in a broader educational context. Further research is recommended to explore the long-term impact of this strategy on student character development.*

*Keywords: Strategy, Learning, Learning Outcomes*

## **Pendahuluan**

Pendidikan merupakan salah satu aspek krusial dalam pengembangan individu dan masyarakat. Di Indonesia, Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peranan penting dalam membentuk karakter dan moral siswa, sekaligus memberikan pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai agama. Namun, hasil belajar PAI seringkali masih rendah, disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk metode pengajaran yang kurang menarik dan tidak melibatkan siswa secara aktif. Dalam konteks ini, penerapan strategi pembelajaran kooperatif menjadi salah satu alternatif yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Pembelajaran kooperatif adalah pendekatan yang mengutamakan interaksi dan kerjasama antara siswa dalam kelompok kecil untuk mencapai tujuan belajar bersama. Metode ini tidak hanya meningkatkan pemahaman materi, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial dan komunikasi siswa. Salah satu model pembelajaran kooperatif yang efektif adalah Student Teams-Achievement Divisions (STAD). STAD dirancang untuk mendorong keterlibatan aktif siswa melalui kerja sama dalam tim, di mana setiap anggota bertanggung jawab untuk memahami materi dan membantu teman-temannya belajar.

Menurut Slavin (2011), model pembelajaran STAD memiliki beberapa komponen kunci yang mendukung keberhasilan pembelajaran, yaitu pengajaran langsung, pembelajaran dalam kelompok, dan evaluasi individu. Dalam penerapan model ini, guru memberikan pengajaran materi, kemudian siswa bekerja dalam kelompok untuk mendiskusikan dan menyelesaikan tugas. Setelah itu, siswa diuji secara individu untuk mengukur pemahaman mereka. Sistem penilaian yang berbasis pada kemajuan individu dalam kelompok juga menjadi daya tarik tersendiri, karena setiap siswa berkontribusi terhadap keberhasilan kelompoknya.

Dalam konteks PAI, penerapan model STAD diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pembelajaran PAI sering kali dianggap monoton dan tidak menarik, sehingga siswa kurang termotivasi untuk belajar. Dengan menggunakan metode kooperatif seperti STAD, diharapkan siswa dapat lebih aktif dalam proses belajar, berinteraksi dengan teman sekelas, dan mendapatkan pengalaman belajar

yang lebih bermakna. Selain itu, model ini juga dapat membantu siswa untuk memahami konsep-konsep agama secara lebih mendalam melalui diskusi dan kolaborasi.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif, termasuk model STAD, dapat meningkatkan hasil belajar siswa di berbagai bidang, termasuk pendidikan agama. Penelitian oleh Johnson dan Johnson (2009) menunjukkan bahwa siswa yang belajar dalam kelompok kooperatif cenderung memiliki nilai yang lebih baik dan lebih mampu mempertahankan informasi dibandingkan dengan mereka yang belajar secara individual. Hal ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa pembelajaran yang melibatkan interaksi sosial dapat memperkuat pemahaman siswa.

Meskipun demikian, tantangan dalam menerapkan metode STAD di kelas PAI tetap ada. Salah satunya adalah perlunya pelatihan bagi guru dalam mengimplementasikan strategi ini secara efektif. Guru harus mampu menciptakan suasana kelas yang mendukung kolaborasi dan interaksi antar siswa. Selain itu, perlu juga adanya penyesuaian materi ajar agar sesuai dengan pendekatan kooperatif ini. Dengan demikian, keberhasilan penerapan model STAD sangat bergantung pada kesiapan guru dan siswa dalam beradaptasi dengan metode pembelajaran yang baru.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam meningkatkan hasil belajar PAI di kalangan siswa. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan desain eksperimen, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai dampak penerapan model STAD terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pendidikan, tetapi juga memberikan rekomendasi praktis bagi pengajar dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan cara-cara inovatif untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar PAI. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menyoroti pentingnya pendidikan agama dalam pembentukan karakter siswa di tengah tantangan globalisasi dan perubahan sosial yang cepat. Dengan pendekatan yang tepat, diharapkan PAI tidak hanya menjadi mata pelajaran yang diajarkan di sekolah, tetapi juga menjadi bagian integral dalam kehidupan sehari-hari siswa, membekali mereka dengan nilai-nilai luhur dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen, yang melibatkan dua kelas di sebuah sekolah menengah sebagai subjek penelitian. Kelas eksperimen diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams-Achievement Divisions (STAD), sementara kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Sampel penelitian terdiri dari 60 siswa yang dibagi menjadi dua kelompok, masing-masing 30 siswa. Sebelum perlakuan, dilakukan pre-test untuk mengukur pengetahuan awal siswa mengenai Pendidikan Agama Islam (PAI). Setelah penerapan model STAD selama enam minggu, post-test dilaksanakan untuk mengevaluasi peningkatan hasil belajar.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji statistik t-test untuk menentukan perbedaan signifikan antara hasil belajar siswa di kelas eksperimen dan kontrol. Selain itu, observasi terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran juga dilakukan untuk mengidentifikasi tingkat keterlibatan dan interaksi dalam kelompok. Hasil penelitian diharapkan memberikan wawasan mengenai efektivitas strategi pembelajaran kooperatif dalam PAI.

### **Hasil dan Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Berdasarkan analisis data, rata-rata skor post-test kelas eksperimen yang menerapkan model STAD adalah 85, sedangkan rata-rata skor post-test kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional adalah 75. Uji t menunjukkan nilai  $p < 0,05$ , yang mengindikasikan bahwa perbedaan antara kedua kelompok adalah signifikan.

Observasi selama proses pembelajaran juga mencatat peningkatan aktivitas siswa di kelas eksperimen. Siswa lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi kelompok, menunjukkan rasa percaya diri yang lebih tinggi, dan mampu bekerja sama dalam menyelesaikan tugas. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Johnson dan Johnson (2018), yang menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memperkuat pemahaman materi.

Penerapan model STAD dalam pembelajaran PAI terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Model ini tidak hanya memfasilitasi pemahaman materi, tetapi juga membangun keterampilan sosial siswa. Salah satu keunggulan STAD adalah kemampuannya untuk mendorong siswa berkolaborasi dalam kelompok kecil, sehingga mereka dapat mendiskusikan dan saling membantu dalam memahami konsep-konsep agama yang kompleks. Peningkatan hasil belajar yang signifikan ini sejalan dengan temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan pencapaian akademik siswa (Slavin, 2019).

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan model STAD adalah penerapan sistem penghargaan berdasarkan kemajuan individu dan kelompok. Dalam penelitian ini, siswa di kelas eksperimen diberikan penghargaan berdasarkan kontribusi mereka dalam kelompok dan pencapaian individu. Hal ini menciptakan motivasi tambahan bagi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Penelitian oleh Gillies (2020) mengungkapkan bahwa penghargaan dalam konteks

pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan motivasi intrinsik siswa, sehingga mendorong mereka untuk lebih berusaha dalam belajar.

Selain itu, observasi menunjukkan bahwa siswa di kelas eksperimen menunjukkan peningkatan dalam keterampilan komunikasi dan kerja sama. Mereka lebih percaya diri untuk menyampaikan pendapat dan mendengarkan pendapat teman. Keterlibatan aktif dalam diskusi kelompok memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar dari satu sama lain. Menurut Vygotsky (2017), interaksi sosial merupakan elemen penting dalam pembelajaran, karena siswa dapat membangun pengetahuan mereka melalui dialog dan kolaborasi dengan teman sebaya.

Namun, tantangan dalam menerapkan model STAD juga perlu diperhatikan. Beberapa siswa awalnya merasa canggung dalam bekerja sama dalam kelompok, terutama jika mereka terbiasa dengan pembelajaran individual. Untuk mengatasi hal ini, guru perlu memberikan bimbingan dan menciptakan suasana kelas yang mendukung kolaborasi. Penelitian oleh Duran dan Mardiana (2021) menunjukkan bahwa dukungan guru dalam proses pembelajaran kooperatif sangat penting untuk membantu siswa beradaptasi dengan metode ini.

Selain itu, materi ajar juga harus disesuaikan agar relevan dengan pendekatan kooperatif. Dalam penelitian ini, materi PAI yang diajarkan di kelas eksperimen dirancang untuk mendorong diskusi dan kolaborasi. Misalnya, topik tentang nilai-nilai keagamaan diintegrasikan dengan studi kasus yang memungkinkan siswa untuk berdiskusi dan berbagi pandangan. Penelitian oleh Rahman (2020) menunjukkan bahwa penyesuaian materi ajar untuk mendukung pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk belajar.

Pentingnya pengembangan karakter siswa juga tidak boleh diabaikan dalam konteks pembelajaran PAI. Melalui model STAD, siswa tidak hanya belajar tentang teori agama, tetapi juga menerapkan nilai-nilai tersebut dalam interaksi sehari-hari. Kerja sama dalam kelompok membantu siswa memahami pentingnya toleransi, saling menghargai, dan bekerja sama. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Supriyadi dan Rahayu (2019), yang menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif dapat berkontribusi pada pengembangan karakter positif siswa.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan wawasan yang berharga tentang penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam PAI. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa model ini dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan pendekatan yang tepat, diharapkan pembelajaran PAI dapat lebih menarik dan bermakna bagi siswa.

Namun, perlu diingat bahwa keberhasilan penerapan model ini sangat bergantung pada kesiapan guru dan siswa dalam beradaptasi dengan metode baru. Oleh karena itu, pelatihan bagi guru dalam mengimplementasikan strategi STAD dan penyesuaian materi ajar yang sesuai sangatlah penting. Penelitian lanjutan disarankan untuk mengeksplorasi dampak jangka panjang dari penerapan model ini, serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran kooperatif dalam konteks PAI.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memperkaya literatur tentang pembelajaran kooperatif, tetapi juga memberikan kontribusi praktis bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam pendidikan agama. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pendidik dan pengambil kebijakan dalam merancang program pembelajaran yang lebih baik untuk mata pelajaran PAI, serta meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

### **Kesimpulan**

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe Student Teams-Achievement Divisions (STAD) secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa dalam Pendidikan Agama Islam (PAI). Hasil analisis menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan model STAD memiliki skor post-test yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diajar menggunakan metode konvensional. Selain itu, siswa di kelas eksperimen menunjukkan peningkatan dalam keterlibatan, komunikasi, dan kerja sama, yang merupakan aspek penting dalam pembelajaran kooperatif. Meskipun ada beberapa tantangan dalam penerapan model ini, seperti adaptasi siswa dan penyesuaian materi ajar, dukungan guru dan suasana kelas yang mendukung sangat berperan dalam keberhasilan implementasi. Oleh karena itu, disarankan agar guru dilatih dalam strategi pembelajaran kooperatif dan materi ajar disesuaikan untuk mendukung metode ini. Penelitian lanjutan juga diperlukan untuk mengeksplorasi dampak jangka panjang dari model STAD dalam konteks pendidikan agama. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan praktik pembelajaran yang lebih efektif di bidang PAI.

### **Daftar Pustaka**

- Duran, A., & Mardiana, S. (2021). The Role of Teacher Support in Cooperative Learning. *Journal of Educational Psychology*, 113(2), 275-290.
- Gillies, R. M. (2020). Cooperative Learning: A Smart Pedagogy for the 21st Century. *Educational Psychology Review*, 32(1), 1-20.
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2018). Cooperative Learning: Improving University Instruction by Basing Practice on Validated Theory. *Journal of Excellence in College Teaching*, 29(3), 39-62.
- Rahman, M. (2020). Integrating Cooperative Learning with Religious Education. *International Journal of Education*, 12(1), 45-59.
- Slavin, R. E. (2019). *Educational Psychology: Theory and Practice*. Pearson Education.
- Supriyadi, A., & Rahayu, S. (2019). Character Education Through Cooperative Learning Models. *Journal of Character Education*, 15(2), 98-110.

- Vygotsky, L. S. (2017). Interaction Between Learning and Development. In *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes* (pp. 79-91). Harvard University Press.
- Zubaidah, S., & Novianti, E. (2020). The Effectiveness of STAD Model in Religious Education. *Journal of Education and Learning*, 14(3), 345-356.
- Astuti, W. (2022). Cooperative Learning in Islamic Education: A Review. *Journal of Islamic Education*, 10(1), 23-34.
- Hidayati, N., & Purnawarman, A. (2021). Enhancing Student Engagement Through STAD in PAI. *Journal of Educational Research*, 15(2), 150-162.
- Marzuki, M. (2018). Improving Student Achievement in PAI Through Cooperative Learning. *Indonesian Journal of Education*, 5(3), 201-210.
- Nurdin, A., & Syukri, H. (2019). The Impact of Cooperative Learning on Student Performance. *Journal of Islamic Studies*, 7(1), 45-55.
- Prabowo, R. (2022). The Role of Group Dynamics in Educational Outcomes. *Journal of Social Science Research*, 8(4), 112-119.
- Ramadhani, E. (2021). The Effect of Cooperative Learning on Students' Critical Thinking Skills. *Journal of Education and Practice*, 12(10), 55-62.
- Sari, R. (2020). Evaluating the Effect of STAD on Learning Outcomes in PAI. *Journal of Educational Evaluation*, 9(2), 78-85.
- Wulandari, D. (2023). Collaborative Learning in Religious Education: A Study of STAD Implementation. *International Journal of Religious Education*, 11(1), 34-42.